

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA YANG MENGALAMI GEJALA HIPERTENSI DI DESA LERAN KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK**

*The relationship between family support and Activity Daily Living (ADL) with quality of life in elderly people who experience symptoms of hypertension in Leran Village Manyar District Gresik Regency*

**Imaniaz Zahwa Ar Ramadhan, Moh. Saifuddin, Inta Susanti, Anis Fauziah**

Prodi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

**Riwayat artikel**

Diajukan: 18 September 2024

Diterima: 30 Oktober 2024

**Penulis Korespondensi:**

- Imaniaz Zahwa Ar Ramadhan
- Prodi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

email:

zahwaanis13@gmail.com

**Kata Kunci:**

Dukungan keluarga, *activity daily living*, kualitas hidup dan hipertensi.

**Abstrak**

**Pendahuluan:** Kualitas hidup pada lansia yang mengalami hipertensi perlu untuk terus dijaga agar kondisi fungsionalnya agar mereka dapat menikmati masa tuanya dengan baik. Dukungan keluarga dan aktivitas keseharian pada lansia tersebut menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas hidup mereka. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan *activity daily living* (ADL) dengan kualitas hidup pada lansia yang mengalami gejala hipertensi di Desa Leran Kabupaten Gresik. **Metode:** Penelitian ini menerapkan desain penelitian korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia di Desa Leran yang berjumlah 110 orang, yang kemudian diambil jumlah sampel penelitian ini didapatkan 86 responden dengan *simple random sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner skala dukungan keluarga, Indeks Katz, dan WHOQoL-Bref. Data dianalisis menggunakan uji Rank-Spearman dengan nilai kemaknaan  $\alpha < 0,05$ . **Hasil:** Hasil penelitian didapati sigmentansi pada hubungan dukungan keluarga dan ADL dengan kualitas hidup lansia sejumlah  $p=0,000$  yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan ADL dengan kualitas hidup pada lansia yang mengalami gejala hipertensi di Desa Leran Kabupaten Gresik. **Kesimpulan:** Diharapkan agar keluarga meningkatkan dukungan mereka terhadap lansia, khususnya yang mengalami hipertensi, dengan memberikan bantuan dalam aktivitas harian dan memberikan dorongan emosional.

**Abstract**

**Background:** The quality of life of elderly people who experience hypertension needs to continue to be maintained in order to maintain their functional condition so that they can enjoy their old age well. Family support and daily activities for the elderly are important factors in determining their quality of life. **Objective:** The aim of this research is to determine the relationship between family support and activity daily living (ADL) with the quality of life in elderly people who experience symptoms of hypertension in Leran Village, Gresik Regency. **Method:** This research applies an analytical correlation research design with a cross sectional approach. The population in this study was all the elderly in Leran Village, totaling 110 people, from which the sample size was then taken for this study, 86 respondents were obtained using simple random sampling. Family support data was taken using the family support scale questionnaire, the Katz Index, and WHOQoL-Bref. Data were analyzed using the Rank-Spearman test with a significance value of  $\alpha < 0.05$ . **Results:** The research results showed that there was a significant relationship between family support and ADL and the quality of life of the elderly,  $p = 0.000$ , which means that there was a relationship between family support and ADL and the quality of life in the elderly who experienced symptoms of hypertension in Leran village, Gresik district. **Conclusion:** It is hoped that families will increase their support for the elderly, especially those with hypertension, by providing assistance with daily activities and providing emotional encouragement.

## PENDAHULUAN

Lansia mengalami proses penuaan yang mulai rentan terhadap penyakit. Adapun beberapa penyakit degeneratif pada lansia diantaranya hipertensi. Hipertensi mudah sekali muncul dikarenakan kondisi badan yang mulai lemah dan tingkat stress yang sangat mudah meningkat. Menjaga kualitas hidup yang baik pada lansia dianjurkan setiap hari. Kualitas hidup lansia merupakan kondisi fungsional yang optimal sehingga dapat menikmati masa tua secara maksimal. Berkualitas ataupun tidaknya hidup lanjut usia berkaitan dengan kesadaran berkaitan erat dengan penurunan stress dan peningkatan kualitas individu (Fitria, 2015).

Dukungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam membantu individu menyelesaikan permasalahannya. Dengan dukungan keluarga, akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menghadapi masalah yang muncul. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita penyakit hipertensi, dan dua pertiga di antaranya berada di negara berkembang. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah, prevalensi hipertensi pada penduduk umur 60 tahun keatas di Indonesia adalah sebesar 31,7%. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya.

Provinsi Jawa Timur mempunyai prevalensi sebesar 37,4%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gresik tahun 2018 tercatat jumlah penduduk di kabupaten Gresik yang menderita hipertensi sebanyak 18.574 jiwa. Kegiatan melakukan aktivitas sehari-hari secara rutin pasti dilakukan setiap orang termasuk lansia, aktivitas ini disebut juga *Activity Daily Living* (ADL) yang merupakan aktivitas perawatan diri yang dilakukan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan hidup individu. Orang lanjut usia cenderung memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi pada keluarga untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Hal ini disebabkan karena lansia sering mengalami pusing, mata berkunang-kunang, pundak berat, pandangan berputar-putar, cenderung merasakan tekanan darah naik tanpa disadari dan bisa terjadi dimana saja. Sehingga lansia membutuhkan orang lain dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari dan hal ini akan mempengaruhi tingkat kualitas hidup lansia itu sendiri.

Dari jurnal penelitian terdahulu dengan judul Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup

Lansia Hipertensi Di Puskesmas Balaraja yang ditulis oleh Eni pada tahun 2020 menjelaskan hasil survei terhadap 88 responden lanjut usia, dimana orang datang ke poliklinik geriatri Puskesmas Balaraja, dapat disimpulkan sebagai sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang baik, sebagian besar responden memiliki kualitas hidup yang baik, terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia hipertensi untuk mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga dan meningkatkan motivasi lansia untuk beradaptasi dengan penyakitnya.

Ada beberapa cara untuk mengatasi gejala hipertensi pada lansia yaitu dari aspek dukungan keluarga dan aspek *activity daily living* (ADL). Untuk aspek dukungan keluarga dapat dilakukan dengan memberikan edukasi akan pentingnya pengaruh dukungan keluarga dalam mendukung aktivitas sehari-hari pada lansia agar tidak terlalu melakukan aktivitas yang berat, menjaga pola tidur dan lebih memperhatikan konsumsi makanan yang sehat dan bergizi agar kualitas hidup semakin meningkat (Annissa, 2023). Menurut Annissa 2023 dalam jurnalnya memberikan solusi pihak puskesmas dan keluarga harus bersama-sama dalam menjalankan perawatan pada lansia yang mengalami hipertensi agar berpengaruh baik bagi kualitas hidup pada lansia. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ini adalah untuk mengetahui kualitas hidup pada lansia yang mengalami gejala hipertensi di desa Leran kabupaten Gresik tahun 2023

## METODE

Desain penelitian menggunakan korelasi analitik dengan pendekatan cross sectional menggunakan data kuesioner dari total sampling penelitian ini adalah 86 responden pada tanggal 26 dan 27 Februari 2023-2024. Dengan variabel independen dukungan keluarga, variabel dependen ADL Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang berisi usia, jenis kelamin, tekanan darah, dukungan keluarga, kualitas hidup dan aktivitas sehari-hari. Dan dengan analisis uji Rank-Spearman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Tabel 1. Distribusi Umur, Jenis kelamin, dan Tekanan Darah Lansia di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada bulan Februari Tahun 2024.

| No | Umur Lansia | Jumlah | Prosentase (%) |
|----|-------------|--------|----------------|
| 1  | 60-65 tahun | 60     | 70             |
| 2  | 65-70 tahun | 6      | 7              |
| 3  | 70-74 tahun | 20     | 23             |

| No | Jenis Kelamin Lansia | Jumlah | Prosentase (%) |
|----|----------------------|--------|----------------|
| 1  | Perempuan            | 64     | 74,5           |
| 2  | Laki-laki            | 22     | 25,5           |

| No | Tekanan Darah | Jumlah | Prosentase (%) |
|----|---------------|--------|----------------|
| 1  | Perempuan     | 64     | 74,5           |
| 2  | Laki-laki     | 22     | 25,5           |

Berdasarkan tabel 1 distribusi umur dapat dijelaskan bahwa sebagian besar umur lansia adalah 60-65 tahun 60 orang ( 70%) dan sebagian kecil umur lansia adalah 65-70 tahun adalah 6 orang ( 7%), sebagian besar jenis kelamin lansia adalah perempuan yaitu 64 orang (74,5%) dan hampir sebagian jenis kelamin lansia adalah laki-laki yaitu 22 orang (25,5%). Dan terlihat distribusi tekanan darah pada lansia yang menggambarkan kondisi kesehatan yang cukup mengkhawatirkan. Dari total sejumlah 28 lansia yang mewakili 32,6% dari sampel, masing-masing dikategorikan dalam hipertensi ringan dan sedang. Sementara itu, 16 lansia atau 18,6% menghadapi kondisi hipertensi berat. Proporsi yang signifikan dari lansia dengan hipertensi di Desa Leran mengindikasikan bahwa hipertensi merupakan isu kesehatan yang prevalen di kalangan populasi ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Dukungan Keluarga di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada bulan Februari Tahun 2024.

| Dukungan Keluarga | Frequency | Percent % |
|-------------------|-----------|-----------|
| Baik              | 77        | 89.5      |
| Cukup             | 6         | 7.0       |
| Kurang            | 3         | 3.5       |
| Total             | 86        | 100       |

Tabel 2 menunjukkan data dukungan

keluarga pada lansia di Desa Leran, Kabupaten Gresik. Data ini mengkategorikan dukungan keluarga menjadi tiga tingkat: kurang, cukup, dan baik. Dari 86 responden. Sebagian besar, yaitu 77 lansia atau 89,5% dari total sampel, melaporkan bahwa dukungan yang mereka terima dari keluarga adalah 'Baik'. Secara keseluruhan, tingkat dukungan keluarga bagi lansia di daerah tersebut secara umum sangat positif, dengan mayoritas lansia merasakan dukungan yang baik dari keluarga mereka.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Activity Daily Living* (ADL) di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada bulan Februari Tahun 2024.

| <i>Activity Daily Living</i>                                                                          | <i>Frequency</i> | <i>Percent %</i> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| (A) Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK/BAB), berpindah, ke kamar kecil, mandi dan berpakaian. | 49               | 57,0             |
| (B) Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut.                                    | 8                | 9,3              |
| (C) Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan.                              | 15               | 17,4             |
| (D) Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan                  | 7                | 8,1              |
| (E) Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, dan satu fungsi tambahan   | 2                | 2,3              |
| (F) Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah dan              | 5                | 5,8              |

|                                                |    |     |
|------------------------------------------------|----|-----|
| satu fungsi tambahan                           |    |     |
| (G) Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut | 0  | 0   |
| Total                                          | 86 | 100 |

Tabel 5 menunjukkan distribusi kemampuan *activity daily living* (ADL) pada lansia di Desa Leran, Kabupaten Gresik. Dari total 86 responden, mayoritas, yaitu 49 lansia (57.0%), dikategorikan ke dalam kategori A yakni memiliki kemampuan penuh dalam ADL, yang mencakup makan, kontinensia, mobilitas ke kamar kecil mandi, dan berpakaian. Data ini mencerminkan tingkat kemandirian lansia dalam melakukan kegiatan sehari-hari di Desa Leran, dengan mayoritas masih mampu melakukan kegiatan tersebut secara mandiri.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada bulan Februari Tahun 2024.

| Kualitas Hidup | Frequency | Percent % |
|----------------|-----------|-----------|
| Baik           | 0         | 0         |
| Cukup Baik     | 55        | 64.0      |
| Cukup Buruk    | 31        | 36.0      |
| Buruk          | 0         | 0         |
| Total          | 86        | 100       |

Berdasarkan Tabel 6 yang menggambarkan distribusi frekuensi kualitas hidup pada lansia di Desa Leran, Kabupaten Gresik, tercatat bahwa dari 86 responden, sebanyak 55 lansia atau 64.0% merasa memiliki kualitas hidup yang Cukup Baik Di sisi lain, 31 lansia atau 36.0% melaporkan memiliki kualitas hidup yang Cukup Buruk. Tidak ada kategori lain yang tercantum, sehingga dari data yang tersedia, mayoritas lansia di Desa Leran menilai kualitas hidup mereka setidaknya sebagai cukup baik. Pengukuran ini menggunakan skala WHOQoL yang merupakan alat standar untuk menilai persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai tempat mereka hidup serta berkaitan dengan tujuan, standar, dan kekhawatiran mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian lansia di Desa Leran mengalami hipertensi, banyak yang masih melihat kualitas hidup mereka secara relatif positif.

## PEMBAHASAN

### 1 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia yang Mengalami Gejala Hipertensi di Desa Leran Kabupaten Gresik.

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada penelitian ini didapati bahwa dukungan keluarga pada lansia di Desa Leran, Kabupaten Gresik, berhubungan secara positif dengan kualitas hidup mereka, peningkatan dalam dukungan keluarga berpotensi berkorelasi dengan peningkatan kualitas hidup pada lansia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum et al., (2017) yang meneliti hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di Kelurahan Sukamiskin Bandung, mendapati bahwa Hasil uji *statistic rank spearman* menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia. Menurut Putri et al., (2016) kualitas hidup lansia merupakan aspek yang kompleks, melibatkan berbagai faktor seperti usia, harapan hidup, kepuasan hidup, kesehatan fisik dan mental, fungsi kognitif, kesehatan dan fungsi fisik, pendapatan, kondisi tempat tinggal, dukungan sosial, dan jaringan sosial. Ini mencakup persepsi individu terhadap penilaian subjektif mereka terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Panjaitan & Perangin (2020) penelitian 32 lansia di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) Bogor dan mendapatkan adanya hubungan antara dukungan keluarga pada kualitas hidup lansia.

### 2 Hubungan *Activity Daily Living* (ADL) dengan Kualitas Hidup Lansia yang Mengalami Gejala Hipertensi di Desa Leran Kabupaten Gresik.

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada penelitian ini didapati bahwa *activity daily living* pada lansia di Desa Leran, Kabupaten Gresik, berhubungan secara positif dengan kualitas hidup mereka, peningkatan dalam *activity daily living* berpotensi berkorelasi dengan peningkatan kualitas hidup pada lansia.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildan et al., (2022) yang meneliti hubungan antara *activity daily living* (ADL) dengan kualitas hidup lansia, mendapati korelasi positif antara *Activity Daily Living* (ADL) terhadap keempat domain (fisik, psikologis, sosial dan lingkungan) pada kualitas hidup. Pada keempat domain didapatkan hubungan (nilai korelasi) dengan ADL yaitu domain fisik, domain

psikologis, domain sosial, dan domain lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan ADL terhadap keempat domain tersebut. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihati (2017) yang meneliti hubungan tingka kemandirian (*activity daily living*) dengan kualitas hidup lansia di Kelurahan Karangasem Laweyan Surakarta. Dalam penelitiannya didapati terdapat hubungan kemandirian *activity daily living* (ADL) dengan kualitas hidup lansia yaitu semakin baik kemandirian ADL maka kualitas hidup lansia juga semakin tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 86 responden lansia yang datang ke posyandu lansia di leran, dapat disimpulkan berikut 1. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pada lansia yang mengalami gejala hipertensi di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. 2. Terdapat hubungan positif yang moderat antara *activity daily living* (ADL) dengan kualitas hidup lansia yang mengalami gejala hipertensi di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annissa, I., & Khairani. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.  
<https://jurnal.usk.ac.id/JIK/article/view/32985>
- Benetos, A., Petrovic, M., & Strandberg, T. (2019). Manajemen hipertensi pada penderita yang lebih tua dan lemah. *Penelitian sirkulasi*, 124 (7), 1045-1060.
- Brunner, & Suddarth. (2013). *Keperawatan Medikal-Bedah* Edisi 8. Alih Bahasa : Agung Waluyo. Jakarta: EGC
- Firia, Yuli. (2015). Pengaruh Pelatihan Kesadaran Ilahiyah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur. Yogyakarta. Universitas Ahamd Dahlan
- Friedman, (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (Riset, teori, dan praktik) Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Gahayu, S. A. (2019). *Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat* (C. M. Sartono (ed.). Deepublish.
- Jacob, D. E., & Sandjaya. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. In *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)* (Vol. 1, pp. 1–16).
- Junaedi, E., Msi, S. P., Yulianti, I. S., Rinata, M. G., & SSi, M. 2014. *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*. FMedia.
- Kadek. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi. Institut Teknologi Dan Kesehatan, Bali.
- Karunia. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian *Activity Of Daily Living* Pascastroke. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Kozier, B., Shirlee, A., J. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik edisi VII Volume 1*. Alih Bahasa : Pamilih Eko Karyuni. Jakarta: EGC.
- Murphy. (2019). *Fundamentals of Nursing Models, Theories and Practice*. Wiley Blackwell
- Mustika, (2019). Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Yang Mengalami Keluhan Nyeri Kronis Di Ruang Edelweis RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. *Karya Ilmiah Akhir Ners STIKES Bina Sehat PPNI*. <https://repository.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/1133>
- Nigrum, T. P., Okatiranti, & Wati, D. K. K. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia (Studi Kasus : Kelurahan Sukamiskin Bandung). *Jurnal Keperawatan BSI*, 1(2), 6.  
<http://ejournal.bsi.ac.id/Ejurnal/Index.php/Jk83>
- Nugroho, W. (2014). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik* (Edisi ke3, Issues 16–22). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nurarif, A., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi

Asuhan Keperawatan Berdasarkan  
Diagnosa Medis & Nanda Nic-Noc.  
Nursalam. (2014). *Metode Penelitian Ilmu  
Keperawatan Pendekatan Praktis*.  
Salemba Medika

Jakarta: *Media Action Publishing*.

- Poetry, P. A., & Perry, A. G. (2014). *Buku Ajar  
Fundamental Keperawatan: Konsep,  
Proses dan Praktik* (K. R. Alih bahasa  
(ed.); Edisi ke4). Penerbit Buku  
Kedokteran EGC.
- Ratnawati, E. (2017). *Asuhan Keperawatan  
Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Baru  
Press.
- Rinandha Yusfahreza Wildhan, Rivan V. S.,  
(2022). Hubungan Tingkat *Activity  
Daily Living* dan Kualitas Hidup  
Lansia Di Magetan. *Jurnal Ilmiah  
Kedokteran Wijaya Kusuma*, 11, 1.
- Triyanto. (2014). Hubungan patofisiologi  
hipertensi dan hipertensi renal.  
*Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya  
Kusuma*, 5(1), 15–25.